

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap Usaha DFC *Layer Farm* dan juga saran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian mengenai analisis risiko di peternakan ayam petelur DFC *Layer Farm* adalah sebagai berikut:

1. Risiko yang terjadi pada Peternakan Ayam Petelur DFC *Layer Farm* adalah sebanyak 24 jenis risiko.
2. Berdasarkan analisis risiko, didapatkan 4 jenis risiko prioritas yaitu Kualitas air minum yang tidak baik membuat ayam sedikit makan dan membuat produktivitas ayam menurun (D3), Kualitas pakan yang tidak sesuai standar dapat mempengaruhi pertumbuhan ayam dan kualitas telur (D2), Adanya fluktuasi harga pakan yang mengakibatkan tidak stabilnya keuntungan dari peternakan (F1), dan Pemberian Vaksin pada ayam yang tidak terjadwal sehingga menyebabkan ayam rentan terjangkit penyakit (D5).
3. Hasil penilaian risiko yang diprioritaskan terdapat 20 *event* risiko pada 4 risiko yang diprioritaskan.
4. *Event* risiko tertinggi dari risiko yang diprioritaskan akan diberikan strategi mitigasi risiko. *Event* risiko tersebut adalah kualitas fisik dari air tidak baik (Z1), kenaikan harga jagung (Z16), sumber air tercemar bakteri *E. Coli* (Z7), dan adanya pengujian terhadap kandungan bahan baku (Z8).
5. Strategi mitigasi risiko yang direkomendasikan untuk *event* risiko Z1, Z16, Z7, dan Z8 pada analisis peternakan ayam petelur DFC *Layer Farm* adalah:

- a) Membuat sistem penyaringan air sederhana.
- b) Membuat strategi mitigasi kerjasama dengan petani jagung, lalu dapat membuat kontrak kerja berupa dengan pemasok dalam hal ini yaitu petani jagung, atau bisa juga dengan melakukan substitusi jagung menggunakan bahan baku lain, yaitu sorgum atau gandum.
- c) Memberikan *treatment* khusus berupa pemberian kaporit.
- d) Melakukan pengujian terhadap bahan pakan ayam, dan melakukan penyesuaian apabila hasil dari pengujian tidak sesuai dengan SNI yang dikeluarkan Pemerintah melalui Kementerian Pertanian.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan perumusan mitigasi untuk 4 *event* risiko, dengan *rating* tertinggi, diharapkan pada penelitian selanjutnya perumusan mitigasi risiko dilakukan pada seluruh level risiko.
2. Hasil perumusan mitigasi risiko diharapkan dapat diterapkan sehingga risiko-risiko yang dapat mengganggu proses bisnis Peternakan Ayam Petelur DFC *Layer Farm* dapat dikurangi dan dampak dapat diperkecil
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mengimplementasikan tahapan ISO 31000 yaitu *monitoring* dan *review* terhadap usulan mitigasi yang direkomendasikan pada penelitian ini.
4. Penelitian ini menggunakan metode *Failure Mode Effect and Analysis* (FMEA), pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam mengidentifikasi risiko seperti metode HOR, FTA dan lainnya.